

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif untuk empat variabel yang diteliti menunjukkan dua variabel memiliki nilai rata-rata dengan kategori baik yaitu *Soft Skills*: 82,46% dan Organisasi Kemahasiswaan: 78,99%. Pada variabel *soft skills* terdapat satu indikator dengan skor penilaian terendah yaitu time management skills (79,00%). Pada variabel organisasi kemahasiswaan terdapat satu indikator dengan skor penilaian rendah yaitu indikator tingkat kehadiran/partisipasi mahasiswa (71,15%).

Dua variabel dengan kategori sangat baik yaitu PBL: 85,9% dan Lingkungan Belajar: 86,69. Pada variabel PBL, terdapat satu indikator dengan skor penilaian terendah yaitu indikator peran dosen sebagai fasilitator (83,40%). Sedangkan pada variabel lingkungan belajar terdapat satu indikator dengan skor penilaian terendah yaitu sarana prasarana kampus (83,85%). Hal ini menggambarkan bahwa di satu pihak ada indikator-indikator yang ditetapkan dari keempat variabel telah berpengaruh maksimal mendukung pengembangan *soft skills* mahasiswa namun di lain pihak masih ada indikator dari keempat variabel yang dinilai masih kurang pengaruhnya sehingga perlu ditingkatkan untuk mendukung upaya pengembangan *soft skills* mahasiswa pada prodi Ilmu Filsafat.

2. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan organisasi kemahasiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *problem based learning* pada mahasiswa program studi ilmu filsafat, artinya apabila organisasi kemahasiswaan diikuti oleh mahasiswa dengan maksimal maka akan membantu mereka mengimplementasikan model pembelajaran *problem based learning* dengan maksimal pula.
3. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *problem based learning* pada mahasiswa program studi Ilmu Filsafat, artinya apabila lingkungan belajar pada program studi Ilmu Filsafat kondusif dan memadai maka mahasiswa akan dapat melaksanakan model pembelajaran *problem based learning* dengan sangat baik.
4. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan organisasi kemahasiswaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *soft skills* pada mahasiswa program studi Ilmu Filsafat, artinya organisasi kemahasiswaan pada program studi Ilmu Filsafat tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa untuk mengembangkan *soft skills* mereka.
5. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *soft skills* pada mahasiswa program studi Ilmu Filsafat, artinya lingkungan belajar di program studi Ilmu Filsafat kondusif dan memadai dan hal itu memberikan pengaruh yang signifikan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan *soft skills* mereka dengan sangat baik.

6. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan *problem based learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *soft skills* pada mahasiswa program studi ilmu filsafat, artinya para mahasiswa yang dapat melaksanakan model pembelajaran *problem based learning* dengan maksimal akan membantu mereka pula untuk dapat meningkatkan *soft skills* mereka.
7. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan organisasi kemahasiswaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *soft skills* pada mahasiswa program studi Ilmu Filsafat melalui *problem based learning* sebagai variabel intervening. Artinya *problem based learning* tidak dapat memediasi pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap pengembangan *soft skills* pada mahasiswa program studi Ilmu Filsafat.
8. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *soft skills* pada mahasiswa program studi ilmu filsafat melalui *problem based learning* sebagai variabel intervening. Artinya *problem based learning* dapat memediasi pengaruh lingkungan belajar terhadap pengembangan *soft skills* mahasiswa program studi Ilmu Filsafat.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka beberapa saran yang dapat direkomendasikan oleh peneliti adalah:

1. Meningkatkan Partisipasi Aktif Mahasiswa Dalam Kegiatan-Kegiatan Kemahasiswaan.

Program Studi Ilmu Filsafat dan Fakultas Filsafat perlu berupaya untuk lebih menghidupkan organisasi kemahasiswaan. Caranya adalah wakil dekan yang membidangi organisasi kemahasiswaan bersama Senat Mahasiswa menetapkan program-program atau kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang menyentuh minat dan bakat serta keterampilan para mahasiswa sehingga membuat mereka tertarik dan mau untuk terlibat secara aktif sekalipun mereka tidak termasuk dalam badan kepengurusan organisasi mahasiswa Fakultas atau Prodi. Hal itu berarti, mahasiswa harus dikelompokkan menurut minat dan bakat, selanjutnya mereka didampingi oleh dosen yang memiliki keahlian atau keterampilan sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa tersebut.

Untuk mendukung upaya tersebut di atas maka perlu dilakukan penjaringan bakat, minat dan keterampilan mahasiswa sejak awal mereka menjadi mahasiswa baru. Upaya penjaringan itu harus diperkuat pula dengan pemberian motivasi, pengontrolan, evaluasi dan pengendalian serta peningkatan secara berkala. Dengan demikian, sangatlah dibutuhkan kerja sama yang berkelanjutan dari semua pihak terkait mulai dari pimpinan prodi dan fakultas, para dosen, pengurus senat mahasiswa hingga mahasiswa itu sendiri.

2. Dosen Memaksimalkan Perannya Sebagai Fasilitator Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Para responden menilai belum maksimalnya implementasi peran dosen sebagai fasilitator melalui PBL. Peneliti menyarankan agar para dosen berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga meningkatkan minat dan semangat belajar dari para mahasiswa. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran PBL. Di dalam penerapan PBL dosen harus lebih berperan sebagai fasilitator.

Tujuan peran dosen sebagai fasilitator adalah mahasiswa diberi banyak kesempatan untuk berusaha mencari tahu banyak informasi pengetahuan dan memperoleh banyak pengalaman melalui upaya pemecahan masalah. Itu berarti dosen harus mengubah metode kuliah mimbar/satu arah dengan menerapkan metode kuliah yang lebih dialogis dan bahkan kegiatan pembelajaran harus lebih berpusat pada mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa benar-benar dibantu melalui model pembelajaran PBL untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja dalam tim serta keterampilan *problem solving* atau menyelesaikan masalah, dan menjadi pembelajar yang mandiri.

3. Prodi dan Fakultas Perlu Mengatasi Kekurangan Fasilitas Pembelajaran

Salah satu fasilitas yang dinilai perlu diadakan yaitu laboratorium komputer pada perpustakaan fakultas yang terkoneksi jaringan internet. Fasilitas ini sangatlah dibutuhkan agar mahasiswa mendapatkan akses yang lebih luas mengenai berbagai

referensi pengetahuan dan keterampilan. Mengingat masih sangat terbatasnya referensi buku pada perpustakaan fakultas maka sangat disarankan pengadaan laboratorium komputer tersebut.

4. Mahasiswa Harus Meningkatkan *Time Management Skills*

Salah satu indikator yang masih lemah terkait variabel *soft skills* pada mahasiswa prodi Ilmu Filsafat yaitu *time management skills*. Oleh karena itu mahasiswa harus terus meningkatkan kemampuan mengelola waktu dengan baik. Cara sederhana yang bisa dilakukan adalah membuat daftar kegiatan disertai target waktu pengerjaannya.

Dengan cara ini mahasiswa akan menjadi lebih disiplin. Misalnya, tidak melalaikan tugas kuliah di kampus atau tugas pembinaan di seminari/biara. Intinya, tidak ada waktu yang terbuang untuk melakukan kegiatan yang tidak penting. Setiap waktu dimanfaatkan secara baik untuk hal-hal yang positif. Dengan demikian, dalam situasi padatnya kegiatan apapun mahasiswa tidak akan merasa kesulitan karena secara pribadi telah memiliki kesanggupan untuk mengatur waktu secara efektif dan efisien.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi para peneliti selanjutnya. Penelitian berikutnya dapat menguji kembali variabel dalam penelitian ini yang memiliki hasil tidak signifikan yaitu variabel Organisasi Kemahasiswaan yang berpengaruh negatif baik secara langsung maupun melalui variabel perantara (*Problem Based Learning*) terhadap

soft skills mahasiswa. Penelitian berikutnya juga dapat menambah atau mengganti variabel independent dalam penelitian ini sehingga diperoleh hasil penelitian terkait faktor yang berpengaruh terhadap *soft skills* mahasiswa secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arends, Richard, 2007, *Learning to teach seventh Edition*, New York: The McGraw Hill Companies.
- Arif, Rohman, 2009, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Mediatama.
- Badden, Maggi Savin, dan Wilkie, Kay, 2004, *Challenging Research in Problem Based Learning*, London: Open University Press.
- Burden & Dyrd, 1998, *Effective Teaching*, United States: A Viacom Company.
- Djati, Indra Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, 2005, Jakarta: Paramadina.
- Eggen, Paul, dan Kauchak, Don. 2012, *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajar Konten dan Keterampilan Berpikir*, Jakarta: Indeks.
- Haris Mudjiman, 2007, *Belajar Mandiri*, Surakarta: LPP UNS.
- Illah, Sailah, 2008, *Pengembangan Soft skills Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Martinis Yamin, 2011, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Ngalim Purwanto, 2014, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muqowim, 2012, *Pengembangan Soft Skills Guru*, Yogyakarta.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2004, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Oemar Hamalik, 2011, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Paryati Sudarman, 2004, *Belajar Efektif di Peguruan Tinggi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Patrick S. O'Brien, 2007, *Making College Count*, Sydney.
- Putra, Ikhsan S., dan Aryanti Pratiwi, 2005, *Sukses dengan Soft Skills*, Bandung: ITB.
- Rita Mariyana, 2010, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta: Prenada Media.
- Rita Mariyana dkk, 2010, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta: Kencana Prenada Median Group.
- Siswanto dan Agus Sucipto, 2008, *Teori dan Perilaku Organisasi*, Malang: UIN-Malang Press.
- Slameto, 2012, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Stephen, P. Robbins, 1994, *Teori Organisas Struktur, Desain dan Aplikasi*, Jakarta: Arcan.
- Sudaryono, 2014, *Budaya & Perilaku Organisasi*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Sugiyarto, 2009, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 13 Surakarta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. 2008, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tabrani Rusyan, 2003, *Pendidikan Budi Perkerti*, Jakarta: PT Intimedia Nusantara.
- Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo, 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yahya, Buntat, 2004, *Soft Skill*, Malaysia.

Jurnal

Arba'iyah Yusuf, *Long Life Education-Belajar Tanpa Batas*, Jurnal Pedagogia, Vol. 1 No. 2, Juni 2021: 111-129.

A. Rosita, dkk, *Perangkat Pembelajaran Problem Based Learning Berorientasi Green Chemistry Materi Hidrolisis Garam Untuk Mengembangkan Soft Skill Konservasi Siswa*, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. Vol. 3. No. 2, 2014.

Esther Christiani, *Pendidikan Yang Memanusiakan Manusia*, Jurnal Humaniora Vol. 4. No. 1, 2013: 398-410.

Muhiddin Palennari, *Pengaruh Pembelajaran Integrasi Problem Based Learning Dan Kooperatif Jigsaw Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 22 No. 1, 2016.

Pricilla Anindyta dan Suwarjo, *Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Regulasi Diri Siswa Kelas V*, Jurnal Prima Edukasia, Vol. 2 No.2. 2014.

Setiani & Rasto, *Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran Developing Students' Soft Skill Through Teaching and Learning Process*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.11 No.1, 2016.

Sigit Sujatmika, *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Kemandirian*, Jurnal Sosiohumaniora Volume 2 Nomor 1, Januari 2016.

Ulfah Hidayati, dkk, *Prosiding Sentrinov* Vol. 001, 2015.

Yuyun Yunarti, *Pengembangan Pendidikan Soft Skills Dalam Pembelajaran Statistik*, Jurnal Tarbawiyah, Vol.13.No. 1, Edisi Januari-Juni 2016.

Kamus

KBBI, ed.3-cet. 2, 2007, Jakarta: Balai Pustaka.

Undang-Undang dan Peraturan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia No.60 Tahun 1999.

Dokumen

Borang Program Studi Ilmu Filsafat, 2019.

Dokumen Hasil Belajar Mahasiswa (KHS).

Renstra Fakultas Filsafat Unwira, 2019.

SK Yudisium Kelulusan Fakultas Filsafat Periode Juni 2021.

Sumbet Internet

<http://www.rangkumanpustaka.com>, unduh 2 September 2021.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, unduh 18 September 2021.

(<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/>, unduh 19 September 2021.